

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Untuk meningkatkan kemampuan variasi gerak dasar lari seharusnya guru menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) yang menjadikan siswa lebih berkembang terutama berkembang dalam gerak. Olehkarenaitu, model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok dan efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan variasi gerak dasar lari. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) ini melibatkan siswa secara langsung untuk membuat sebuah kegiatan memvariasikan gerakan, dimana kegiatan tersebut dilakukan melalui permainan-permainan yang dilakukan siswa. Siswa dapat mengembangkan berbagai ragam gerakan lari sesuai dengan persetujuan kelompoknya.

Adapun model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) adalah bentuk pembelajaran yang menggunakan sistem kelompok-kelompok kecil yang melalui 5 tahapan yaitu penyajian kelas oleh guru, pembagian kelompok, diadakannya permainan-permainan, diadakannya pertandingan/turnamen yang mempertandingkan permainan-permainan

tersebut, yang terakhir adanya penghargaan kelompok. Dengan demikian pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) dapat meningkatkan kemampuan variasi gerak dasar lari.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan belajar mengajar siswa tampak antusias, terlihat senang dalam pembelajaran dan terlihat aktif melakukan variasi gerak dasar lari terlihat dari macam-macam gerak dasar lari yang dilakukan siswa pada saat permainan maupun turnamen.

Pada siklus I kemampuan variasi gerak dasar lari skor terendah yaitu 2 dan skor tertinggi 6 yang artinya terdapat 2 orang dinyatakan kurang, 17 orang dinyatakan cukup, dan 10 orang dinyatakan baik dengan persentase 7% dinyatakan kurang, 59% dinyatakan cukup, dan 34% dinyatakan baik. Persentase hasil poin keseluruhan siklus I pada variabel ini adalah 68%. Variabel kemampuan variasi gerak dasar lari pada siklus II menunjukkan peningkatan dilihat dari persentase. Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan variasi gerak dasar lari diperoleh 83% dinyatakan baik, 17% dinyatakan cukup, dan 0% dinyatakan kurang dengan persentase hasil poin keseluruhan siswa mencapai 92%. Variabel kemampuan variasi gerak dasar lari mencapai peningkatan sejumlah 24% dari siklus I ke siklus II.

Dengan demikian, penerapan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) ini berdampak pada peningkatan kemampuan variasi gerak dasar lari. Hal ini disadari peneliti pada saat melakukan refleksi dan diskusi pada pelaksanaan siklus II.

B. Implikasi

Penerapan pembelajaran model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) diterapkan seoptimal mungkin dalam pembelajaran pendidikan jasmani, maka kemampuan variasi gerak dasar lari siswa akan meningkat. Dalam kegiatan pembelajaran tipe TGT ini siswa belajar untuk bekerja sama dalam kelompok ketika melakukan suatu permainan dan turnamen. Siswa juga akan merasa lebih percaya diri dan lebih semangat karena pada akhir pembelajaran siswa akan diberikan piagam penghargaan setelah melakukan turnamen.

Implikasi terhadap perolehan presentase kemampuan variasi gerak dasar lari dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) mendorong semangat, gairah, keaktifan, kerjasama serta ketercapaian tujuan belajar.

Adapun implikasi yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. Siswa dapat meningkatkan kemampuan variasi gerak dasar lari yang akan menjadi bekal siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya.
2. Untuk memiliki kemampuan variasi gerak dasar lari yang baik dapat diterapkan dengan berbagai bentuk permainan yang merupakan salah satu tahap pada pelaksanaan *cooperative learning* tipe TGT.
3. Guru pendidikan jasmani di sekolah dasar perlu meningkatkan kemampuan dirinya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan sekaligus menyenangkan. Salah satu kegiatan pembelajaran yang memenuhi criteria diatas adalah melalui model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT).
4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai diperlukan untuk menunjang pembelajaran dan akan sangat membantu berjalannya kegiatan secara maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut.

1. Model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) sebagai salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani.
2. Untuk dapat meningkatkan kemampuan variasi gerak dasar lari sudah seharusnya guru mencari dan menerapkan suatu model pembelajaran yang menunjang hal itu, selain itu guru harus selalu membangkitkan motivasi siswa untuk terus berkembang.
3. Dorongan maupun dukungan yang berasal dari berbagai pihak diantaranya orang tua, guru, dan kepala sekolah, serta lembaga lain yang berwenang sangat dibutuhkan dalam hal pengembangan lebih lanjut model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) salah satunya dengan melengkapi sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.